

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama **Nurul Hasanah**, NIM: **1223340027**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penggunaan Alat Peraga Edukatif Islami dalam Pembelajaran di RA Perwanida 12 Belo Kabupaten Soppeng”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Februari 2025 M
15 Syakban 1446 H

Penyusun



Nurul Hasanah
NIM: 1223340027

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Alat Praga Edukatif Islami Dalam Pembelajaran di RA Perwinda 12 Belo Kabupaten Soppeng” yang disusun oleh Nurul Hasanah, NIM: 122 334 0027, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 14 Februari 2025 M, bertepatan dengan 15 Syaban 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Parepare, 15 Februari 2025 M
16 Syaban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	M.Nur Fuadi, S.Pd., M.Pd	(.....)
Munaqisy II	Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	Zulifiana, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Maswati, S.Pd.I, M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Maswati, S.Pd.I., M.Pd.
NBM. 1322 520

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah swt, Zat yang menguasai setiap jiwa, hanya dengan izin-Nya terlaksana segala macam kebajikan dan teraih segala macam kesuksesan. Shalawat beriring rahmat serta salam semoga Allah swt limpahkan kepada baginda nabiullah muhammaD Saw. Kepada beliau di turunkan wahyu ilahi Alquran, dan ditugaskan untuk menjadi suri tauladan yang baik bagi semua umat di dunia.

Atas berkat rahmat Allah swt dan motivasi dari keluarga, kerabat, sahabat, dan teman, serta didorong oleh semangat untuk selesai, maka tersusunlah skripsi yang berjudul: “Penggunaan Alat Peraga Edukatif Islami dalam Pembelajaran di RA Perwanida 12 Belo Kabupaten Soppeng”.

Penulis haturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis yang telah melahirkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan kasih sayang serta sebagai sumber kehidupan dan sebagai pembimbing utama dalam hidup penulis. Merekalah yang telah membesarkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan kuliah hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Mereka memiliki peran yang sangat besar dan tak terhingga, hingga rasa terima kasih pun tidak akan pernah cukup untuk mendeskripsikan wujud penghargaan penulis.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos.,M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta seluruh staf yang memberikan perhatian kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

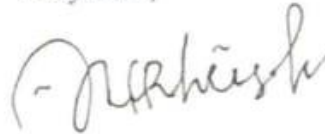
3. Ibu Maswati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Ibu Zulfianah, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing I dan Maswati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam UM Parepare.
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup UM Parepare.
7. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya.

Nasrum Minallah Wa Fathumn Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 15 Februari 2025 M
15 Syakban 1446 H

Penyusun ;



Nurul Hasanah
NIM: 1223340027

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya	8
B. Kajian Teori	9
1. Alat Peraga Edukatif.....	9
2. Nilai Agama	13
3. Pembelajaran AUD.....	15
C. Kerangka Pikir	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	22
B. Persiapan Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	24
D. Sumber Data	24
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Indikator Kinerja	26
G. Analisis Data	28
H. Prosedur Penelitian.....	29
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Data Awal Sebelum Penelitian	35
B. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	39
1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	39
2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II	48
C. Pembahasan	59
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعَمَّ : *nu‘ima*
عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*
النَّوْعُ : *al-nau‘*
شَيْءٌ : *syai‘un*
أَمَرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينَ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS Al-Baqarah/2:177 atau QS Āli ‘Imrān/3: 134
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nurul Hasanah, 1223340027. Penggunaan Alat Peraga Edukatif Islami dalam Pembelajaran di RA Perwanida 12 Belo Kabupaten Soppeng.

Penggunaan alat peraga edukatif Islami dalam pembelajaran di Raudhatul Athfal (RA) sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Alat peraga dapat membantu anak-anak untuk memahami konsep-konsep agama Islam dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Dengan pendekatan visual dan interaktif, alat peraga ini mampu merangsang minat belajar anak, memperkuat daya ingat, dan menjadikan pembelajaran agama lebih hidup serta relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga edukatif Islami dalam pembelajaran di RA Perwanida 12 Belo Kabupaten Soppeng dan untuk mengetahui perkembangan kreativitas dan pengetahuan anak dalam menggunakan alat peraga edukatif Islami dalam pembelajaran di RA Perwanida 12 Belo Kabupaten Soppeng. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dan pada setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 15 anak RA Perwanida 12 Belo Kabupaten Soppeng. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan Alat Peraga Edukatif Islami dalam Pembelajaran dikatakan berhasil apabila anak mampu mencapai kriteria perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 70%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pada pra-siklus, hanya 35% yang mencapai kriteria *Belum Sesuai Harapan* (BSH), menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga Islami pada tahap awal belum optimal. Namun, pada siklus I, terdapat peningkatan menjadi 40% dengan kriteria *Belum Sesuai Harapan* (BSB), yang mengindikasikan adanya perbaikan, meskipun masih diperlukan penyempurnaan lebih lanjut. Peningkatan signifikan terjadi pada siklus II, di mana 80% peserta didik mencapai kriteria *Baik Sekali* (BSB), menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga edukatif Islami telah efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman anak-anak di RA Perwanida Belo. Dengan demikian, alat peraga edukatif Islami terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran di institusi serupa.

Kata Kunci: Alat Peraga Edukatif Islami, Pembelajaran.

ABSTRACT

Nurul Hasanah, 1223340027. *The Use of Islamic Educational Tools in Learning at RA Perwanida 12 Belo, Soppeng Regency.*

The use of Islamic educational props in learning at Raudhatul Athfal (RA) is very important to support a more interesting and effective learning process. Props can help children understand Islamic religious concepts in a fun and easy-to-understand way. With a visual and interactive approach, these props can stimulate children's interest in learning, strengthen memory, and make religious learning more alive and relevant to their daily lives.

This study aims to determine the effect of the use of Islamic educational props in learning at RA Perwanida 12 Belo, Soppeng Regency and to determine the development of children's creativity and knowledge in using Islamic educational props in learning at RA Perwanida 12 Belo, Soppeng Regency. This research method is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted using two cycles and each cycle was held three meetings. The subjects of this study were 15 children of RA Perwanida 12 Belo, Soppeng Regency. Data collection methods were carried out through observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques were carried out quantitatively and qualitatively. The use of Islamic Educational Props in Learning is said to be successful if the child is able to achieve the criteria for Very Good Development (BSB) with a percentage of 70%.

The results of the study showed that the use of these teaching aids had a positive impact on improving the quality of learning. In the pre-cycle, only 35% reached the criteria Not Yet in Accordance with Expectations (BSH), indicating that the use of Islamic teaching aids in the early stages was not optimal. However, in cycle I, there was an increase to 40% with the criteria Not Yet in Accordance with Expectations (BSB), indicating improvement, although further refinement was still needed. A significant increase occurred in cycle II, where 80% of students achieved the criteria Very Good (BSB), indicating that the use of Islamic educational teaching aids had been effective in supporting the learning process and improving children's understanding at RA Perwanida Belo. Thus, Islamic educational teaching aids have proven effective in improving the quality of learning and can be applied more widely in learning at similar institutions.

Keywords: *Islamic Educational Teaching Aids, Learning.*